

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka kesimpulannya sebagai berikut :

1. Variabel LDR, IPR, LAR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Rasio Kecukupan Modal Inti (*TIER 1*) pada Bank-Bank Kelompok Buku 3 dan Buku 4 dari periode triwulan satu tahun 2014 sampai dengan triwulan empat tahun 2018. Artinya risiko likuiditas, risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Rasio Kecukupan Modal Inti (*TIER 1*) pada Bank-Bank Kelompok Buku 3 dan Buku 4 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya pengaruh LDR, IPR, LAR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR terhadap Rasio Kecukupan Modal Inti (*TIER 1*) pada Bank-Bank Kelompok Buku 3 dan Buku 4 sebesar 53,6persen. Sedangkan sisanya 46,4 persen dipengaruhi oleh variabel selain variabel penelitian. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, LAR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR terhadap Rasio Kecukupan Modal Inti (*TIER 1*) pada Bank-Bank Kelompok Buku 3 dan Buku 4 diterima.
2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap Rasio Kecukupan Modal Inti (*TIER 1*) pada Bank-Bank Kelompok Buku 3 dan Buku 4 dari periode triwulan satu tahun 2014 sampai dengan triwulan empat tahun

2018. Dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas secara parsial mempunyai pengaruh positif terhadap Rasio Kecukupan Modal Inti (*TIER 1*). Besarnya kontribusi variabel LDR adalah sebesar 13,31 persen terhadap Rasio Kecukupan Modal Inti (*TIER 1*) pada Bank-Bank Kelompok Buku 3 dan Buku 4. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap Rasio Kecukupan Modal Inti (*TIER 1*) pada Bank-Bank Kelompok Buku 3 dan Buku 4 diterima.
3. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap Rasio Kecukupan Modal Inti (*TIER 1*) pada Bank-Bank Kelompok Buku 3 dan Buku 4 dari periode triwulan satu tahun 2014 sampai dengan triwulan empat tahun 2018. Dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas secara parsial mempunyai pengaruh negatif terhadap Rasio Kecukupan Modal Inti (*TIER 1*). Besarnya kontribusi variabel IPR adalah sebesar 8,66 persen terhadap Rasio Kecukupan Modal Inti (*TIER 1*) pada Bank-Bank Kelompok Buku 3 dan Buku 4. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap Rasio Kecukupan Modal Inti (*TIER 1*) pada Bank-Bank Kelompok Buku 3 dan Buku 4 diterima.
 4. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap Rasio Kecukupan Modal Inti (*TIER 1*) pada Bank-Bank Kelompok Buku 3 dan Buku 4 dari periode triwulan satu tahun 2014 sampai dengan triwulan empat tahun 2018. Dapat disimpulkan bahwa risiko kredit secara parsial mempunyai pengaruh positif terhadap Rasio Kecukupan Modal Inti (*TIER 1*). Besarnya kontribusi variabel NPL adalah sebesar 0,07 persen terhadap Rasio Kecukupan

Modal Inti (*TIER 1*) pada Bank-Bank Kelompok Buku 3 dan Buku 4. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap Rasio Kecukupan Modal Inti (*TIER 1*) pada Bank-Bank Kelompok Buku 3 dan Buku 4 diterima.

5. Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap Rasio Kecukupan Modal Inti (*TIER 1*) pada Bank-Bank Kelompok Buku 3 dan Buku 4 dari periode triwulan satu tahun 2014 sampai dengan triwulan empat tahun 2018. Dapat disimpulkan bahwa risiko kredit secara parsial mempunyai pengaruh positif terhadap Rasio Kecukupan Modal Inti (*TIER 1*). Besarnya kontribusi variabel APB adalah sebesar 1,95 persen terhadap Rasio Kecukupan Modal Inti (*TIER 1*) pada Bank-Bank Kelompok Buku 3 dan Buku 4. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap Rasio Kecukupan Modal Inti (*TIER 1*) pada Bank-Bank Kelompok Buku 3 dan Buku 4 ditolak.
6. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Rasio Kecukupan Modal Inti (*TIER 1*) pada Bank-Bank Kelompok Buku 3 dan Buku 4 dari periode triwulan satu tahun 2014 sampai dengan triwulan empat tahun 2018. Dapat disimpulkan bahwa risiko pasar secara parsial mempunyai pengaruh negatif terhadap Rasio Kecukupan Modal Inti (*TIER 1*). Besarnya kontribusi variabel IRR adalah sebesar 0,6 persen terhadap Rasio Kecukupan Modal Inti (*TIER 1*) pada Bank-Bank Kelompok Buku 3 dan Buku 4. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan

terhadap Rasio Kecukupan Modal Inti (*TIER 1*) pada Bank-Bank Kelompok Buku 3 dan Buku 4 ditolak.

7. Variabel PDN secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap Rasio Kecukupan Modal Inti (*TIER 1*) pada Bank-Bank Kelompok Buku 3 dan Buku 4 dari periode triwulan satu tahun 2014 sampai dengan triwulan empat tahun 2018. Dapat disimpulkan bahwa risiko pasar secara parsial mempunyai pengaruh negatif terhadap Rasio Kecukupan Modal Inti (*TIER 1*). Besarnya kontribusi variabel PDN adalah sebesar 0,19 persen terhadap Rasio Kecukupan Modal Inti (*TIER 1*) pada Bank-Bank Kelompok Buku 3 dan Buku 4. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa PDN secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Rasio Kecukupan Modal Inti (*TIER 1*) pada Bank-Bank Kelompok Buku 3 dan Buku 4 diterima.
8. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap Rasio Kecukupan Modal Inti (*TIER 1*) pada Bank-Bank Kelompok Buku 3 dan Buku 4 dari periode triwulan satu tahun 2014 sampai dengan triwulan empat tahun 2018. Dapat disimpulkan bahwa risiko operasional secara parsial mempunyai pengaruh negatif terhadap Rasio Kecukupan Modal Inti (*TIER 1*). Besarnya kontribusi variabel BOPO adalah sebesar 3,90 persen terhadap Rasio Kecukupan Modal Inti (*TIER 1*) pada Bank-Bank Kelompok Buku 3 dan Buku 4. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap Rasio Kecukupan Modal Inti (*TIER 1*) pada Bank-Bank Kelompok Buku 3 dan Buku 4 diterima.

9. Variabel FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap Rasio Kecukupan Modal Inti (*TIER 1*) pada Bank-Bank Kelompok Buku 3 dan Buku 4 dari periode triwulan satu tahun 2014 sampai dengan triwulan empat tahun 2018. Dapat disimpulkan bahwa risiko operasional secara parsial mempunyai pengaruh negatif terhadap Rasio Kecukupan Modal Inti (*TIER 1*). Besarnya kontribusi variabel FBIR adalah sebesar 0,41 persen terhadap Rasio Kecukupan Modal Inti (*TIER 1*) pada Bank-Bank Kelompok Buku 3 dan Buku 4. Dengan demikian hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap Rasio Kecukupan Modal Inti (*TIER 1*) pada Bank-Bank Kelompok Buku 3 dan Buku 4 diterima.
10. Diantara kedelapan variabel bebas LDR, IPR, LAR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR yang mempunyai pengaruh paling dominan Rasio Kecukupan Modal Inti (*TIER 1*) adalah LAR, karena mempunyai nilai koefisien determinasi parsial tertinggi sebesar 54,10 persen bila dibandingkan dengan nilai koefisien determinasi parsial pada variabel bebas lainnya. Dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas mempunyai pengaruh paling dominan pada bank sampel penelitian dibandingkan risiko lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini masih memiliki banyak keterbatasan. Keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Subyek penelitian ini hanya terbatas pada Bank-Bank Kelompok Buku 3 dan Buku 4 dimana hanya PT Bank Negara Indonesia, Tbk, PT Bank Tabungan Negara, Tbk,

PT Bank Maybank Indonesia, Tbk, PT Pan Indonesia, Tbk, dan PT Bank Permata, Tbk yang diteliti sebagai sampel.

2. Variabel yang diteliti hanya terbatas, yaitu LDR, IPR, LAR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR sebagai rasio-rasio pengukur risiko usaha.
3. Hanya terbatas pada periode penelitian triwulan satu 2014 hingga triwulan empat 2018

5.3 **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka saran yang dapat dipertimbangkan oleh beberapa pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Bank
 - a. Kebijakan yang terkait dengan Kecukupan Modal Inti memberikan kontribusi sebesar 18,14 persen, dalam hal ini hendaknya Bank-Bank Kelompok Buku 3 dan Buku 4 khususnya pada Bank Pan Indonesia yang memiliki rasio KMI terendah yaitu sebesar 16,85 persen untuk meningkatkan kredit yang diberikan agar pendapatan bunga semakin meningkat, laba meningkat, dan modal meningkat serta Rasio Kecukupan Modal Inti (TIER 1) juga mengalami peningkatan.
 - b. Kebijakan yang terkait dengan IRR memberikan kontribusi sebesar 13,5 persen, dalam hal ini hendaknya Bank-Bank Kelompok Buku 3 dan Buku 4 khususnya pada Bank PAN Indonesia yang memiliki rasio IRR terendah yaitu sebesar 104,40 persen untuk meningkatkan kredit yang diberikan agar pendapatan bunga

semakin meningkat, laba meningkat, dan modal meningkat serta Rasio Kecukupan Modal Inti (TIER 1) juga mengalami peningkatan.

- c. Kebijakan yang terkait dengan LDR memberikan kontribusi sebesar 93,10 persen, dalam hal ini hendaknya Bank-Bank Kelompok Buku 3 dan Buku 4 khususnya pada Bank OCBC NISP yang memiliki rasio LDR terendah yaitu sebesar 92,22 persen untuk meningkatkan kredit yang diberikan agar pendapatan bunga semakin meningkat, laba meningkat, dan modal meningkat serta Rasio Kecukupan Modal Inti (TIER 1) juga mengalami peningkatan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengambil tema sejenis maka sebaiknya mencakup periode penelitian yang lebih panjang dan wajib mempertimbangkan subjek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan dengan harapan hasil penelitian yang lebih signifikan terhadap variabel terikat.
- b. Sebaiknya menambah variabel bebas yaitu rasio Likuiditas (CR), Kualitas Aset (PPAP dan APYD), dan Solvabilitas (FACR, APYDM, dan PR) sehingga dapat mendapatkan hasil yang lebih baik dan variatif.

DAFTAR RUJUKAN

- Adi Isa Ansori. 2016. "*Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Kecukupan Modal Inti Pada Kelompok Buku 3 Dan Buku 4*". Skripsi sarjana tak di terbitkan. STIE Perbanas Surabaya.
- Andi Hartlan. 2015. "*Pengaruh Risiko Usaha Terhadap CAR Pada Bank Pemerintah*". Skripsi sarjana tak diterbitkan. STIE Perbanas Surabaya.
- Dendy Julius pratama, 2013. "*Pengaruh Risiko Usaha Terhadap CAR Pada Bank-Bank Sawasta Nasional Go Public*". Skripsi sarjan tak diterbitkan. STIE Perbanas Surabaya.
- Frianto Pandia. 2012. *Manajemen Dana Dan Kesehatan Bank*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ikatan Bankir Indonesia. 2015. *Manajemen Risiko 1*. Jakarta: PT Gramedia pustaka umum.
- Kadek Puspa Yuliani, Desak Nyoman Sri Werastuti, Edy Sujana. 2015. "Pengaruh *Loan To Deposit Ratio (Ldr)*, *Non Performing Loan (Npl)*, *Return On Asset (Roa)* Dan Operasional Terhadap Pendapatan Operasional(Bopo) Terhadap *Capital Adequacy Ratio (CAR)*". Jurnal Prodi Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha Volume 3 Nomor 1.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Cetakan Keenam. Jakarta :Rajawali Pers.
- Kinerja Bank.com Kelompok Buku 3 Dan Buku 4 per 30 juni 2018. (<http://kinejabank.com>) diakses pada 20 maret 2019. 1
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK).1 "*Laporan Keuangan Publikasi*". (www.ojk.go.id). Di akses tanggal 21 Mei 2019.
- Syofian Siregar. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cetakan Kedua. Jakarta: Kencana.
- Taswan. 2014. *Manajemen Perbankan Konsep, Teknik, dan Aplikasi*. UPP, STIM YKPN Yogyakarta.
- Veithzal Rivai, SofyanmBasir, Sarwono Sudartono, Arifiandy Pertama Veithzal. 2013. *Commercial Bank Management : Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik*.Edisi Pertama. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.